PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MIND MAP* DI KELAS IV SDN 03 SUNGAI ANGEK KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan PGSD
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

BETRI YENI
NIM. 95246

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN TEKNIK MIND MAP DI KELAS IV SDN 03 SUNGAI ANGEK KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM

Nama : Betri Yeni
NIM : 95246
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dra. Zuraida,M.Pd
NIP.19211221198903 2 002

Pembimbing II

Drs. Muhammadi,S.Pd,M.Si
NIP.19610906 198602 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Muhammadi ,S.Pd, M.Si
NIP.19610906 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan *Teknik Mind Map* di Kelas IV SDN 03 Sungai Angek Kecamatan Baso Kabupaten Agam

Nama : Betri Yeni

NIM : 95246

Program Studi : Pendidikan guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2016

Tim Penguji

Nama		Tanda tangan
1. Ketua	: Dra.Zuraida ,M.Pd	.....
2. Sekretaris	: Drs.Muhammadi,S.Pd,M.Si	.....
3. Anggota	: Drs.Arwin	.....
4. Anggota	: Drs.Nasrul,M.Pd	.....
5. Anggota	: Dra.Mayarnimar,M.Pd	.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepadaMu ya Rabb atas berkat limpahan rahmat dan karuniaMu

Hari ini setitik keberhasilan telah kugapai.

Seberkas impian telah ku raih.

Ya Allah engkau berikan karuniaMu yang menerangi jalanku

Tanpa kasih sayangMu takkan mampu ku meraih semua impianku

Ya Allah ku berharap selalu berada dalam naungan cintaMu

Selalu berada di jalanMu yang lurus dalam mengemban amanah IlmuMu

Aamiin Ya Rabbal 'alamin

Tertumpang salam cinta untuk suami yang ku banggakan Zulfa Hendri dan anak-anakku tersayang Ayla, Alif, dan Agil yang selalu menjadi

Penyemangat dalam setiap langkahku

dan menjadi kekuatan dalam kelemahanku

Terimakasih untuk semua cinta dan kasih sayang itu

Salam sayang buat ayah bundaku tercinta Bapak Aspuni & Ibunda Nurlaili (alm) Atas dukungannya yang mengantarkan langkahku menyelesaikan pendidikan ini

berkat do'amulah aku dapat berdiri dengan tegak dan tak pernah putus asa dalam berjuang

Cintamu ayah bunda akan senantiasa tersimpan di dalam hatiku yang senantiasa mengiringi derap langkahku dalam menjalani hidup

Dalam sebuah untaian kata ku taruh sejuta harapan

Buat semua keluarga yang selalu mengiringiku dalam do'a

Terimakasih atas semua dukungan yang telah diberikan kepadaku...

Semoga kita semua akan selalu berada dalam naungan rahmat dan

Cinta-Nya

By: BETRI YENI

ABSTRAK

Betri Yeni, 2016 : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan teknik *Mind Map* di Kelas IV SDN 03 Sungai Angek Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan di sekolah bahwa guru belum menempatkan siswa sebagai subjek belajar, siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru tanpa berusaha untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ada. Dalam penyampain materi guru belum terbiasa memetakan pikiran siswa untuk biasa mengisi otak kanan dan otak kiri siswa dengan baik untuk membuat pembebelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan teknik *Mind Map* di kelas IV SD Negeri 03 Sungai Angek Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari dua siklus . Data penelitian berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan tes akhir. Sumber data penelitian adalah proses kegiatan pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Map* pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Sungai Angek. Subjek penelitian adalah guru /peneliti dan siswa kelas IV yang berjumlah 22 orang. Prosedur penelitian terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukan rata-rata pada: a) RPP siklus I yaitu 75% dan meningkat menjadi 86% pada siklus II. b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I 69% dan meningkat menjadi 93% pada siklus II,pelaksanaan pada aspek siswa siklus I diperoleh persentase 71,5%, dan meningkat menjadi 90% pada siklus II. c) hasil belajar siklus I diperoleh rata-rata 74 dan pada siklus II meningkat menjadi 86. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan teknik *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan serta membuka pikiran peneliti sehingga peneliti dapat melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sederhana ini. Dengan judul ”Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan teknik *Mind Map* di kelas IV SDN 03 Sungai Angek Kecamatan Baso Kabupaten Agam”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.Muhammadi,M.Si selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus pembimbing II, dan Ibu Masnila Devi,S.Pd,M.Pd selaku sekretaris jurusan.
2. Ibu Dra.Rahmatina,M.Pd selaku ketua dan Ibu Dra,Reinita,M.Pd selaku sekretaris UPP IV Bukittinggi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan berupa informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra.Zuraida,M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi yakni Bapak Drs. Arwin, Bapak Drs. Nasrul,M.Pd, dan Ibu Dra.Mayarnimar,M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi peneliti.
5. Ibuk Kepala Sekolah SDN 03 Sungai Angek Kecamatan Baso Kabupaten Agam (Ibu Hasnadelni,S.Pd) yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Orang tua tercinta Bapak Aspuni dan Ibu Nurlaili (alm) yang telah banyak memberikan perhatian dan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.

7. Suami tercinta (Zulfa Hendri) yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi kelancaran skripsi ini.
8. Anak-anak tersayang (Ayla,Alif, dan Agil) yang selalu menjadi motifasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para guru, terutama bagi peneliti sendiri. Hasil penelitian ini tentu masih jauh dari kesempurnaannya. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran yang membangun dari kita semua.

Padang, 2016

Peneliti

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Maret 2016

Yang menyatakan,

BETRI YENI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

HALAMAN PERNYATAAN iv

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR BAGAN x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian..... 8
D. Manfaat Penelitian..... 8

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori..... 10
1. Hasil Belajar 10
2. Hakikat Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar
..... 11
a. Pengertian IPS 11

b. Tujuan Pendidikan IPS 12
c. Ruang Lingkup IPS 13
3. Hakikat Teknik *Mind Map* 14
a. Pengertian Teknik……. 14
b. Pengertian *Mind Map* 15
c. Tujuan *Mind Map* 17
d. Manfaat *Mind Map*..... 18
e. Keunggulan *Mind Map* 20
f. Langkah-langkah dalam membuat *Mind Map* 20
g. Penggunaan *Mind Map* dalam Pembelajaran IPS ..... ……..... 21
B. Kerangka Teori 25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 28
1. Tempat Penelitian 28
2. Subjek Penelitian 28
3. Waktu Penelitian..... 28
B. Rancangan Penelitian 29
1. Pendekatan Penelitian..... 29
2. Jenis Penelitian 29
3. Alur penelitian 30
4. Prosedur Penelitian 32
a. Tahap Perencanaan 33
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan 33
c. Tahap Pengamatan 35
d. Tahap Refleksi 35
C. Data dan Sumber Data..... 36
1. Data Penelitian 36

2. Sumber Data 36
D. Teknik Pengumpulan Data 37
1. Observasi 37
2. Test 38
E. Instumen Penelitian 38
1. Lembar Observasi 38
2. Lembar soal 38
F. Analisis Data 39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
A. Hasil Penelitian 41
1. Siklus I pertemuan I 41
a. Perencanaan siklus I pertemuan I 41
b. Pelaksanaan siklus I pertemuan I 44
c. Pengamatan siklus I pertemuan I 49
d. Refleksi siklus I pertemuan I 58
2. Siklus I pertemuan II 62
a. Perencanaan siklus I pertemuan II 62
b. Pelaksanaan siklus I pertemuan II 64
c. Pengamatan siklus I pertemuan II 69
d. Reflaksi siklus I pertemuan II 78
3. Siklus II 82
a. Perencanaan siklus II 83
b. Pelaksanaan siklus II 83
c. Pengamatan siklus II 88
d. Refleksi siklus II 97
B. Pembahasan 99
1. Pembahasan siklus I 99
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 99
b. Pelaksanaan pembelajaran 101
c. Hasil Belajar 105

2. Pembahasan Siklus II 106
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 106
b. Pelaksanaan pembalajaran 107
c. Hasil belajar 109
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 111
A. Simpulan 111
1. RPP 111
2. Pelaksanaan 112
3. Hasil belajar 112
B. Saran 113

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas IV 4

4.1 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I 57

4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II 78

4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II 96

DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

2.1 Kerangka Teori..... 27

2.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas..... 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I..... 117
2. Soal Siklus I Pertemuan I..... 124
3. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan I..... 125
4. Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I..... 129
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I..... 131
6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I..... 135
7. Nilai Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I..... 138
8. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I..... 139
9. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I..... 140
10. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan I..... 144
11. Dokumentasi Siklus I Pertemuan I..... 147
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II..... 150
13. Soal Siklus I Pertemuan II..... 157
14. Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan II..... 158
15. Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II..... 162
16. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II..... 164
17. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II..... 168
18. Rekap Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru, Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II..... 171
19. Nilai Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II..... 172
20. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II..... 173

21. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II..... 174
22. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I 178
23. Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II..... . 179
24. Dokumentasi Siklus I Pertemuan II..... 181
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II..... 184
26. Soal Siklus II 190
27. Kunci Jawaban Siklus II 191
28. Penilaian RPP Siklus II 195
29. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 198
30. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 202
31. Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru, Aspek Siswa
Siklus I dan Siklus II 205
32. Nilai Aspek Kognitif Siklus II 206
33. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II 207
34. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II 208
35. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II 212
36. Media Pembelajaran Siklus II 213
37. Dokumentasi Siklus II 215

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di Sekolah Dasar yang mengkaji tentang seperangkat peristiwa,fakta, konsep ,dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakat, bangsanya dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini dan diantisipasi untuk masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Depdiknas (2006:575) "IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi tentang isu – isu sosial yang ada di sekitar.

Menurut Depdiknas (2006:164) tujuan pembelajaran IPS adalah agar siswa dapat:

(1) memahami konsep–konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai–nilai kemanusiaan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Lebih lanjut Mulyasa (2005:165) menyatakan mata pelajaran IPS bertujuan "Agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan, nilai, dan sikap serta keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya, untuk mengembangkan pemahaman masyarakat Indonesia masa lampau hingga kini sehingga peserta didik bangga sebagai bangsa Indonesia".

Untuk mewujudkan hal di atas maka pembelajaran IPS harus mempersiapkan mental, membina kepribadian, dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai pengetahuan dalam berbagai aspek, sikap secara intelektual, moral maupun sosial agar peserta didik dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial, nilai-nilai bagaimana bertingkah laku yang baik sesuai pancasila, kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat. Dengan demikian diperlukan iklim pembelajaran yang kondusif, aktif kreatif dan menyenangkan. Sehingga pembelajaran IPS akan lebih bermakna.Jadi melalui pembelajaran IPS diharapkan membekali siswa untuk berkembang sesuai dengan bakat,mi nat,kemampuan dan lingkungannya serta memiliki pengetahuan, keteramplan dan kepedulian sosial dalam menyikapi persolan serta masalah hidup yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan observasi di SD N 03 Sungaiangek penulis melihat bahwa dalam proses belajar mengajar guru lebih dominan memakai metode ceramah. Bila dilaksanakan diskusi pembelajaran didominasi oleh siswa yang pandai saja guru kurang bisa membimbing siswa secara optimal sehingga siswa menjadi pasif. Pada saat proses pembelajaran guru saat ini cenderung pada pencapain target kurikulum dibanding pencapaian daya serap materi pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi guru. Dalam penyampain materi guru belum terbiasa memetakan pikiran siswa untuk biasa mengisi otak kanan dan otak kiri siswa dengan baik untuk membuat pembebelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa. Sebagai akibat dari kondisi yang dikemukakan diatas berdampak pada siswa, dimana siswa kurang

aktif dalam belajar karena terbiasa menerima penyampain materi oleh guru. Siswa sulit dalam menghafal materi karena terlalu banyak siswa kurang berani berbicara untuk mengemukakan pendapat siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan penyampain materi oleh guru tanpa memahami betul materi pembelajaran. Dengan demikian suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga aktifitas siswa kurang sesuai dengan yang diharapkan.

Hal tersebut diatas berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dari hasil ulangan harian IPS kelas IV masih banyak dibawah KKM yaitu rata-rata 75. Berdasarkan keputusan kepala sekolah ditetapkan KKM yang harus dicapai adalah 75. Berarti nilai IPS yang diperoleh siswa masih dibawah rata-rata. Nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian IPS Kelas IV SDN 03 Sungai Angek Kecamatan Baso Kabupaten Agam 2015/2016

No	Nama Siswa	KKM	Nilai IPS	Ketuntasan Belajar	
				Diatas KKM	Dibawah KKM
1	FAN	75	70	-	V
2	AD	75	45	-	V
3	FM	75	83	V	-
4	FB	75	48	-	V
5	RR	75	54	-	V
6	RH	75	73	-	V
7	SS	75	45	-	V
8	SR	75	41	-	V
9	AF	75	81	V	-
10	AR	75	86	V	-
11	ANH	75	58	-	V
12	AE	75	74	-	V
13	CSJ	75	85	V	-
14	GRA	75	80	V	-
15	HS	75	56	-	V
16	IR	75	78	V	-
17	NH	75	41	-	V
18	RFH	75	86	V	-
19	SR	75	75	V	-
20	DC	75	78	V	-
21	AR	75	85	V	-
22	MG	75	70	-	V
Jumlah			1492		
Rata-rata			67,82		
			Persentase	45%	55%

Sumber : data primer SDN 03 Sungai Angek Kec. Baso Kab Agam 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk pembelajaran IPS diperoleh rata-rata 67,82. Sedangkan KKM yang ditetapkan 75. Siswa yang mendapat nilai diatas KKM 10 orang, sedangkan yang dibawah KKM 12 orang. Seharusnya para siswa, berani mengemukakan pendapat agar pembelajaran menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan masalah diatas, salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan adalah teknik *Mind Map*. Karena dengan menggunakan teknik *Mind Map* ini dapat membantu guru dalam membuka skemata siswa terhadap informasi yang diterimanya.

Mind Map merupakan suatu pembelajaran yang dapat diinginkan untuk pemprosesan informasi daya ingat yang ditinjau dari kerja sebuah komputer untuk menyimpan, mengolah dan menarik sejumlah informasi.

Penggunaan teknik *Mind Map* ini sangat membantu memahami masalah dengan cepat karena telah terpetakan menurut Depoter (2009: 152) "Otak seringkali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suatu bentuk-bentuk dan perasaan." *Mind Map* menggunakan pengingat visual dan sensorik didalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan sehingga dapat membangkitkan ide-ide dengan mengingat dan mudah.

Buzan (2008 :11) menyatakan "*Mind Map* adalah diagram istimewa yang cara kerjanya sesuai dengan cara kerja otak dan yang membantumu untuk berpikir, membayangkan, mengingat, merencanakan serta memiliki informasi. *Mind Map* adalah alat sempurna untuk membantumu belajar dan mengulang pelajaran".

Adi (2005:185) menyatakan bahwa "*Mind Map* merupakan cara otak mengolah informasi dan menyimpan informasi tidak secara linear, setahap demi setahap, tetapi otak menyimpan informasi dan memperoleh informasi secara acak'.

Cara kerja *Mind Map* sama dengan cara kerja otak. Seperti yang diungkapkan Buzan (2005:21) bahwa "*Mind Map* adalah cerminan dari kemampuan dan proses berpikir alami otak yang sarat dengan gambar". Cara kerja otak kita mulai dari gambar kemudian jejaringan asosiasi dan cara kerja *Mind Map* mulai dari gambar kemudian jejaringan asosiasi yang dapat merumuskan dan merangkum suatu pelajaran untuk memudahkan siswa dalam menghafal dan memahami pelajaran IPS perlu dibuat *Mind Map*nya.

Pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Map* adalah guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari, kemudian siswa menyebutkan topik dari materi yang diberikan oleh guru. Topik itu diletakkan di tengah *Mind Map* kemudian nanti diberi cabang-cabang yang berkaitan dengan materi pelajaran. Cabang-cabang itu dikembangkan lebih luas, diberi warna dan gambar. Dengan demikian otak akan mudah menyerap pelajaran dengan cepat. Topik yang disertai gambar sebagai gagasan sentral yang merangsang otak untuk mengembangkan cabang-cabang sesuai dengan topik pelajaran sekaligus menyenangkan bagi mata kita. Cabang-cabang yang dibuat melengkung tidak membuat otak kita bosan melihatnya. Warna yang dibuat berbeda setiap cabang-cabang itu merangsang berpikir kreatif, membantu kita memilah-milah akarnya, merangsang pusat-pusat warna pada otak dan menangkap perhatian serta minat kita. Dilengkapi dengan gambar dan symbol supaya mudah diingat dan merangsang asosiasi-asosiasi baru dan kreatif.

Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pembelajarannya banyak menuntut siswa untuk menghafal dan mencatat materi pembelajaran dalam jumlah yang relatif

banyak. Hal tersebut menimbulkan kebosanan para siswa, sehingga timbullah rasa malas. *Mind Map* memberikan teknik yang menarik untuk mencatat dan memahami materi pembelajaran, yang sarat dengan gambar, sehingga dapat mengaktifkan otak untuk berfikir dan menarik bagi mata. Teknik *Mind Map* yang dilaksanakan dengan baik akan mengurangi kebosanan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan pembelajaran tersebut akan menjadi menarik bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan penerapan teknik *Mind Map* melalui suatu penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Teknik *Mind Map* di Kelas IV SDN 03 Sungai Angek Kecamatan Baso Kabupaten Agam."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti secara umum merumuskan permasalahan sebagai berikut "Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Map* di kelas IV SDN 03 Sungai Angek Kecamatan Baso Kabupaten Agam."

Permasalahan tersebut dibahas lagi secara khusus mengenai :

1. Bagaimana rancangan pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 03 Sungai Angek Kecamatan Baso Kabupaten Agam?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 03 Sungai Angek Kecamatan Baso Kabupaten Agam?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Map* di kelas IV SDN 03 Sungai Angek Kecamatan Baso Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 03 Sungai Angek Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 03 Sungai Angek Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 03 Sungai Angek Kecamatan Baso Kabupaten Agam.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan teknik *Mind Map* di kelas IV SDN 03 Sungai Angek Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan satu bayangan bagi pembelajaran IPS di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi guru, penerapan pembelajaran dengan menggunakan *Mind Map* dapat bermanfaat sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang memerlukan pemahaman yang mendalam.
2. Bagi penulis penerapan pembelajaran dengan teknik *Mind Map* dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dalam mengajarkan konsep-konsep IPS di SD dengan teknik *Mind Map.*
3. Bagi instansi terkait dapat menciptakan belajar yang lebih baik, menyenangkan, sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

Setiap saat manusia dalam kehidupannya selalu mengalami proses pembelajaran yang didapat secara formal maupun informal. Dalam proses pembelajaran akan memperoleh hasil belajar. Setelah proses pembelajaran tersebut, diharapkan adanya perubahan tingkah laku baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Perubahan–perubahan itu dinamakan dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran. Apabila sudah tampak prestasi seseorang atau kelompok dalam beberapa pelajaran, maka seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar.

Sapriya (2006:58) mengatakan hasil belajar adalah "Apabila seseorang atau kelompok dalam beberapa pelajaran telah menunjukkan prestasi dalam beberapa periode tes untuk satu mata pelajaran".

Menurut Sardiman (2008:51) menyatakan hasil belajar adalah "Suatu proses belajar mengajar selalu memunculkan pemahaman atau pengertian atau menimbulkan reaksi atau jawaban yang dapat dipahami dan diterima akal".

Sedangkan menurut Nawawi (dalam Theresia, 2007:3) mengemukakanbahwa "Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan

siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu."

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah perubahan yang dialami siswa setalah mengikuti pembelajaran menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor siswa disetiap mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam melaksanakan pengukuran terhadap hasil belajar siswa. Menentukan keberhasilan siswa tidaklah mudah. Untuk itu, guru diharapkan dapat melaksanakan penilaian dengan baik dan tepat.

2. Hakikat Bidang IPS di Sekolah Dasar

a. Pengertian IPS

IPS merupakan ilmu pengetahuan baru mulai diketengahkan dalam kurikulum sekolah. Mata pelajaran ini memfungsionalkan dan merealisasikan ilmu-ilmu sosial yang bersifat teoritik kedalam dunia kehidupan nyata masyarakat.

Sapriya (2006:3) menyatakan "Ilmu Pengetahuan Sosial adalah perpaduan dari pilihan konsep ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, antropologi budaya dan sebagainya yang diperuntukkan sebagai pembelajaran pada tingkat persekolahan".

Selain itu, Mulyasa (2005:2) menyatakan "Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu sebagai penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep keterampilan–keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi".Depdiknas (2006:575) juga

menyatakan “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu bidang studi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai tingkat dasar sampai ketingkat menengah. Serta mengkaji separangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi mencakup gejala dan masalah–masalah sosial seperti bidang sosiologi, antropologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

b. Tujuan Pendidikan IPS

Pada dasarnya pembelajaran IPS bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kecerdasan sosial pada siswa agar mampu berfikir kritis, analitis, kreatif, inovatif, berwatak dan berkepribadian hukum, bersikap ilmiah dalam memandang, menganalisa, serta mentelaah kehidupan nyata yang dihadapinya.

Namun menurut Sapriya, (2006:11) mengemukakan “Tujuan pembelajaran IPS yaitu :

1) Untuk mendidik para siswa menjadi ahli ekonomi, sosiologi dan pengetahuan sosial lainnya, 2) Untuk menumbuhkan warga Negara yang baik, 3) dapat menampung para siswa untuk studi lanjut ke universitas maupun yang akan terjun langsung pada kehidupan masyarakat, 4) dapat memperoleh kesempatan untuk memecahkan konflik inti operasional maupun antar personal”.

Kohasih (dalam Sapriya, 2006:13) mengemukakan :

“1) Membina siswa agar mampu mengembangkan pengertian/pengetahuan berdasarkan data generalisasi serta konsep ilmu tertentu dari berbagai cabang ilmu sosial, 2) Membina siswa agar mampu mengembangkan dan mempraktekkan keanekaragaman keterampilan studi, kerja, dan intelektualnya secara pantas dan tepat sebgaimana diharapkan ilmu–ilmu sosial, 3) Membina dan mendorong siswa untuk memahami, menghargai, dan menghayati adanya keanekaragaman dan kesamaan kultural maupun individual, 4) Membina siswa kearah turut mempengaruhi nilai–nilai kemasyarakatan serta dapat mengembangkan,

menyempurnakan nilai–nilai yang ada pada dirinya, 5) Membina siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan baik secara individu maupun sebagai warga Negara".

Depdiknas (2008:162) juga menyatakan "Bidang studi IPS bertujuan untuk :

1)Mengenal konsep–konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecah masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai–nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemamuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan, melalui pemahaman terhadap nilai–nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat. Selain itu, siswa juga dapat berfikir logis dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS adalah pelajaran sangat erat dengan konsep-konsep, pengertian-pengertian, data atau fakta-fakta.

Mulyasa (2005:3) menyatakan bahwa "Ruang lingkup IPS meliputi: 1) Keluarga, lingkungan ketetanggaan dan lingkungan sekolah, 2) Masyarakat setempat, 3) Indonesia, 4) Indonesia dan dunia".

Depdiknas (2008:163) menyatakan bahwa "Ruang lingkup IPS meliputi aspek–aspek sebagai berikut : 1) Manusia, tempat dan lingkungan, 2) Waktu, berkelanjutan, dan pembahasan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Prilaku ekonomi dan kesejahteraan".

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya. Dari semua ruang lingkup diatas, penulis mengambil materi tentang kenampakan alam dilingkungan setempat serta hubungannnya dengan keragaman sosialdan budaya yang mengacu pada waktu, berkelanjutan dan pembahasan.

3. Hakikat Teknik *Mind Map*

a. Pengertian Teknik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:916) "Teknik adalah metode atau system untuk mengerjakan sesuatu". Sedangkan dalam kegiatan belajar mengajar teknik menurut Sudrajat (2009) menyatakan "Cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik." Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas. Sedangkan teknik mencatat menurut Buzan (2003:30) adalah cara khusus otak untuk berkomunikasi dengan dirinya sendiri. Melalui mencatat otak akan lebih mudah berpikir kreatif menyelesaikan masalah,dan mengingatnya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik mencatat adalah cara yang digunakan seseorang dalam mengkomunikasikan materi pengajaran secara tertulis supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

b. Pengertian *Mind Map*

Mind Map merupakan teknik yang baik untuk membantu otak berfikir secara teratur. *Mind Map* adalah peta pikiran, yang mana siswa dituntut secara individual untuk membuat peta pikiran tentang suatu pembelajaran agar pembelajaran itu dapat dipahami dengan benar. *Mind Map* juga merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak.

Menurut Buzan (2009:4) "*Mind Map* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak, dan untuk mengambil informasi ke luar dari otak". *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind Map* adalah alternatif pemikiran keseluruhan otak terhadap pemikiran linear. *Mind Map* menggapai kesegala arah dan menangkap berbagai pikiran kesegala sudut.

Goerge Pusner dan Alan Rudnisky (dalam Hesti,2009:14) menyatakan bahwa "Peta pikiran merupakan peta jalan, namun peta pikiran menaruh hubungan antara ide-ide bahkan hubungan antar tempat. Peta pikiran bukan hanya menggambarkan konsep-konsep yang penting melainkan juga menghubungkan antara konsep-konsep itu." Fidelis (2012) menyatakan bahwa "Peta pikiran merupakan suatu cara yang baik bagi siswa untuk memahami dan mengingat sejumlah informasi."

Buzan (2007:12) juga mengatakan bahwa "*Mind Map* adalah system penyimpanan, penarikan data, dan akses yang luar biasa perpustakaan raksasa, yang sebenarnya ada di dalam otak yang menakjubkan". Buzan (2008:7)

menyatakan bahwa “Tanpa pengulangan pelajaran atau revisi yang efektif, dalam satu hari saja akan lupa 80% pelajaran baru yang telah dipelajari”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa *Mind Map* merupakan suatu cara yang paling mudah untuk memahami pembelajaran sehingga ingatan tentang materi pembelajaran dapat bertahan lama di otak. Dengan demikian, konsentrasi siswa untuk mengingat pembelajaran semakin baik dan dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran siswa.

Dalam *Mind Map* terdapat kata-kata, warna, lambang, dan gambar berdasarkan seperangkat aturan yang sederhana, mendasar yang akrab bagi otak. Dimana warna dan lambang ini dapat meningkatakan kinerja otak kanan.

Dengan menggunakan *Mind Map*, informasi yang pasang dan menjemukan bisa diubah bentuknya menjadi diagram warna-warni mudah diingat dan sangat beraturan dan sejalan dengan kerja alami otak. Setiap informasi yang masuk ke otak secara otomatis mengaitkan diri pada segala informasi yang sudah berada didalamnya, maka semakin mudah untuk memancing keluar informasi apa saja yang diperlukan. *Mind Map* merupakan peta perjalanan yang berpengaruh pada ingatan. Dengan memberikan kemudahan kepada kita dalam mengatur segala fakta dan hasil pemikiran dengan cara sedemikian rupa sehingga cara kerja otak akan dijabarkan dari awal.

Mind Map adalah suatu teknik mencatat kreatif yang didalamnya terdapat kata-kata, waran-warna, lambang yang akrab bagi otak yang dapat meningkatkan kinerja otak kanan denagn menggunakan asosiasi dan imajinasi yang dapat

mempermudah anak dalam mengidentifikasi secara jelas apa yang telah dipelajarinya.

Teknik *Mind Map* diharapkan dapat mendorong siswa untuk memaksimalkan ingatannya dalam mengulang pelajaran. Teknik *Mind Map* dapat membantu siswa untuk mengingat semua materi pembelajaran yang telah dipelajari. Dalam *Mind Map,* semakin tubuh digunakan dengan baik, akan semakin sukses kinerja. Hal ini berlaku dalam pembelajaran, dan perkembangan semua keterampilan mental dan fisik. Untuk memperkuat *Mind Map* dalam pikiran, pengulangan adalah alat pikir yang esensial. Untuk mengulang informasi sebanyak lima kali untuk membuat melekat selamanya di dalam otak adalah dengan menciptakan sebuah *Mind Map*.

Mind Map merupakan teknik penyusunan catatan demi membantu siswa menggunakan seluruh potensi otak agar optimum. Caranya, menggabungkan kerja otak kiri dan kanan. Dengan teknik *Mind Map* siswa dapat meningkatkan daya ingat hingga 78%.

d. Tujuan *Mind Map*

Penggunaan *Mind Map* dalam pembelajaran secara umum bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menerima pembelajaran serta meningkatkan kreativitas siswa. Menurut Buzan (2008:13) metode pembelajaran dengan pola pikiran bertujuan untuk:

1. Membantu siswa belajar, mengatur, memyimpan sebanyak mungkin informasi serta menggolongkan informasi tersebut secara wajar.
2. Sitem akses dan pengembalian kembali data dari otak secara otomatis.

3. Membantu siswa dalam meringkasakan materi pembelajaran secara efisien dan efektif.

Buzan (2007:6) menyatakan tujuan *Mind Map* sebagai berikut : (1). Merencana,(2). Berkomunikasi,(3). Menjadi lebih kreatif, (4). Menghemat waktu,(5). menyelesaikan masalah,(6). Memusatkan perhatian, (7). menyusun dan menjelaskan pikiran – pikiran, (8). Mengingat dengan lebih baik,(9). Belajar lebih cepat dan efisien,(10). Melihat gambar keseluruhan.

Muhammad (2012) mengatakan tujuan *Mind Map* adalah ”1. Menyimpan informasi, 2. Mengorganisasikan informasi, 3. Membuat prioritas, 4. Belajar memahami informasi dalam konteksnya, 5. Melakukan review atas sebuah materi pembelajaran, 6. Mengingat informasi secara lengkap”.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *Mind Map* bertujuan untuk menyimpan dan mengingat informasi secara lengkap serta menghemat waktu. Teknik *Mind Map* ini dapat meningkatkan segala potensi yang ada pada diri siswa. Selain meningkatkan hasil belajar, melatih daya ingat, meningkatkan daya kreativitas siswa. Meningkatkan kemampuan otak untuk berfikir lebih baik dan menemukan cara memudahkan otak belajar dan mengingat informasi.

e. Manfaat *Mind Map*

Berdasarkan pendapat Buzan (2008:10) dapat dijelaskan manfaat peta pikiran dalam pembelajaran sebagai berikut:

“1. Belajar siswa lebih kreatif yaitu proses belajar yang berpusat kepada siswa. Siswa menjadi lebih aktif pengetahuan yang dibangun dari kemampuan dan proses berfikir alami otak. 2. Menghemat waktu dengan peta pikiran siswa dilatih meringkas sebuah buku dalam bentuk catatan singkat, menarik dan mudah

dipahami. 3. Menggunkan dengan lebih baik peta pikiran menggunakan daya imajinasi secara penuh dan memanfaatkan semua perangkat berfikir siswa baik otak kiri maupun otak kanan, memudahkan siswa mengingat kembali informasi yang disimpannya. 4. Berkosentrasi. Peta pikiran menggunakan kata-kata kunci untuk setiap hal utama yang dipelajari. Setiap cabang yang menjulur keluar dari gambar sentral bertkaitan dengan hal-hal yang lebih khusus dari materi yang dipelajari sehingga siswa lebih bisa berkonsentrasi dalam pemahaman konsep materi. 5. Memecahkan masalah, sebuah peta pikiran akan memberi dorongan atas upaya pemecahan masalah dengan memberi kesempatan untuk melihat jalan-jaln keluar kreatif yang baru.”

Michael (dalam Buzan, 2007:6) menyatakan bahwa “*Mind Map* akan :

1. Mengaktifkan seluruh otak, 2. Membereskan akal dari kekusutan mental, 3. memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, 4. Membantu menunjukkan hubungan antara bagian – bagian informasi yang saling terpisah, 5. Memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, 6. Memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya. 7. Mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Muhammad (2012) mengatakan bahwa *Mind Map* :

1. Mampu meningkatkan kapasitas pemahaman, 2. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat sekaligus mampu menyelesaikan persoalan, 3. Dapat merangsang sisi kreatif seseorang lewat penggunaan garis lengkung, warna dan gambar, 4. Membantu seseorang membuat catatan yang menarik dalam waktu singkat.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Mind Map* membawa manfaat yang sangat bagus yaitu 1).dapat mengaktifkan seluruh otak, 2)membuat siswa fokus dalam belajar, 3) meningkatkan kapasitas pemahaman terhadap siswa, 4) dapat meningkatkan daya imajinasi, dan 5) dapat merangsang kreatifitas siswa dalam menggunakan garis lengkung, warna dan gambar

f. Keunggulan *Mind Map*

Mind Map merupakan teknik yang sangat menarik dan bagus digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, *Mind Map* mempunyai keunggulan–keunggulan.

Yosia (2012) mengatakan "Keunggulan *Mind Map* dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Ide utama materi pembelajaran ditentukan secara jelas, 2. Menarik perhatian mata dan otak kita sehingga memudahkan kita berkonsentrasi, 3. Dapat melihat gambaran menyeluruh, sekaligus detailnya, 4. Hubungan antar informasi yang satu dengan yng lain lebih jelas, 5. Terdapat pengelompokkan informasi, 6. Prosesnya menyenangkan (fun), tidak membosankan karena banyak menggunakan unsur otak kanan, seperti gambar, warna, dimensi, dan sebagainya, 7. Sifatnya unik sehingga mudah diingat.

Fidelis (2012) menyatakan "Keunggulan *Mind Map* sebagai berikut :

1.Dapat mengemukakan pendapat secara bebas, 2. Dapat bekerjasama dengan teman lain, 3. Catatan lebih padat dan jelas, 4. Lebih mudah mencari catatan, 5. Catatan lebih terfokus pada inti materi, 6. Mudah melihat gambar keseluruhan, 7. Membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan, 8. Memudahkan penambahan informasi baru, 9. Pengkajian ulang bisa lebih cepat.

Dari pendapat tersebut di atas, dijelaskan bahwa *Mind Map* mempunyai keunggulan–kunggulan. Selain itu, *Mind Map* dapat digunakan dalam pembelajaran IPS dan menarik bagi siswa.

g. Langka-langkah dalam membuat *Mind Map*

Ada beberapa langkah dalam membuat *Mind Map* menurut Buzan (2007 : 15) sebagai berikut :

1. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami, 2. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih

menarik, membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi dan mengaktifkan otak, 3. Gunakan warna. Bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Map* lebih hidup, menambah energi pada pemikiran kreatif dan menyenangkan, 4. Hubungkan cabang – cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang – cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya.Otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua (atau tiga, atau empat) hal sekaligus.Bila kita menghubungkan cabang – cabang, kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat, 5. Buatlah garis hubung yamg melengkung bukan garis lurus. Garis lurus akan membosankan otak, 6. Gunakan satu kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *Mind Map*, 7. Gunakan gambar. Seperti gambar sentral, setiap gambar bermakna seribu kata.

Fidelis (2012) menyatakan ada beberapa langkah dalam membuat

Mind Map sebagai berikut :

1. Mulailah dari tengah kertas kosong, 2. Gunakan gambar (simbol) sebagai ide utama, 3. Gunakan berbagai warna, 4. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat. Buatlah ranting-ranting yang berhubungan ke cabang dan seterusnya, 5. Buatlah garis hubung yang melengkung, 6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, 7. Gunakan gambar". Seperti gambar sentral,setiap gambar bermakna seribu kata.

Dari pendapat diatas penulis lebih tertarik untuk menggunakan teknik *Mind Map* berdasarkan pendapat dari Buzan karena dalam melaksanakan penelitian nantinya pendapat tersebut lebih mudah dipahami dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

h. Penggunaan *Mind Map* dalam pembelajaran IPS

Penggunaan *Mind Map* dalam pembelajaran IPS, guru melakukan hal-hal sebagai berikut :

Langkah pertama siswa mulai menulis dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Siswa diberikan kebebasan untuk berimajinasi sesuai dengan materi.

Gambar:1

Pada langkah kedua menggunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat siswa tetap terfokus, membantu siswa berkonsentrasi dan mengaktifkan otak.

Gambar:2

Pada langkah ketiga gunakan warna. Bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat Mind Map lebih hidup, menambah energi kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan bagi siswa.

Gambar:3

Langkah keempat siswa membuat cabang–cabang utama dan menghubungkannya dengan gambar pusat dan menghubungkan cabang-cabang tingkat dua, tiga, dan seterusnya ke cabang–cabang utama. Dengan siswa menghubungkan cabang–cabang tersebut, siswa akan lebih mudah mengerti dan mengingat.

Gambar:4

Langkah kelima siswa membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus.. Cabang–cabang yang melengkung jauh lebih menarik oleh mata.

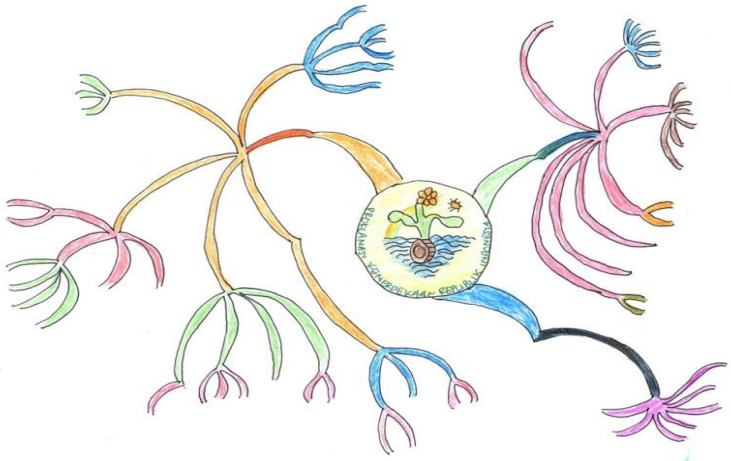

Gambar:5

Langkah keenam siswa menggunakan satu kata kunci untuk setiap garisnya.

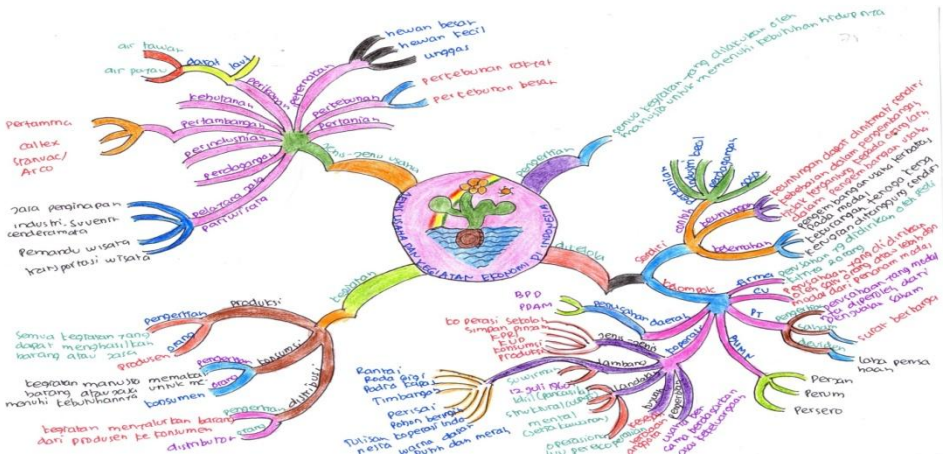

Gambar:6

Pada tahap akhir menggunakan gambar pada setiap cabang–cabang yang ada pada *Mind Map*.. Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk mengembangkan pembelajaran.

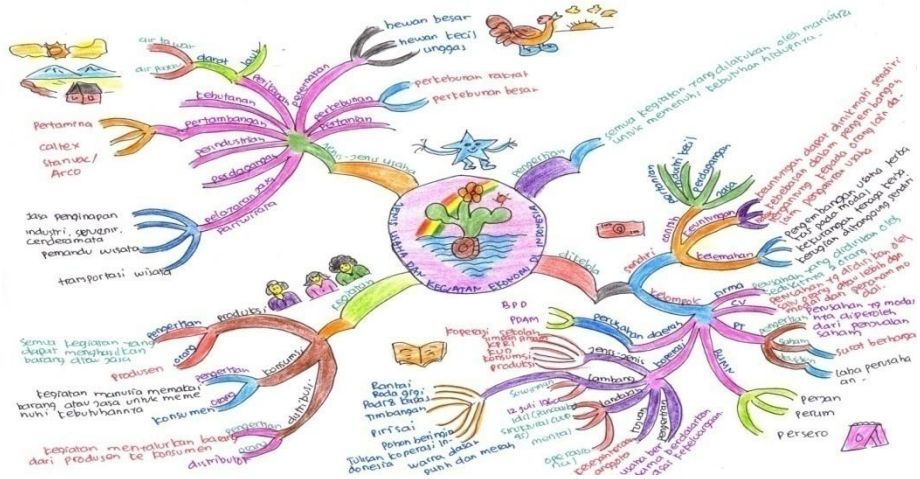

Gambar:

Jadi, penggunaan *Mind Ma*p dalam pembelajaran dimulai dari bagian tengah kertas kosong, menggunakan gambar atau foto untuk ide sentral, menggunakan warna, membuat cabang-cabang utama dan menghubungkannya dengan gambar pusat serta menghubungkan cabang-cabang tingkat dua, tiga, dan seterusnya ke cabang-cabang utama, membuat garis hubung melengkung, dan menggunakan satu kata kunci untuk setiap garisnya, serta menggunakan gambar pada setiap cabang-cabang pada *Mind Map* tersebut.

B. KERANGKA TEORI

Proses pembelajaran bidang studi IPS akan lebih menarik bagi siswa apabila digunakan *Mind Map*. Hal tersebut karena *Mind Map* dapat membantu anak belajar secara lebih efektif, efisien, dan menyenangkan serta membuka

potensi dan kapasitas otak yang masih tersembunyi sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan *Mind Map* ada beberapa langkah yakni : 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran, 2) Siswa mulai menulis dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, 3) Menggunakan gambar atau foto untuk ide sentral, 4) Gunakan warna, 5) Membuat cabang–cabang utama dan menghubungkannya dengan gambar pusat dan menghubungkan cabang–cabang tingkat dua, tiga, dan seterusnya ke cabang–cabang utama, 6) membuat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus, 7) Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garisnya, 8) Menggunakan gambar pada setiap cabang–cabang yang ada pada *Mind Map*.

Berdasarkan uraian teori yang peneliti kemukakan terdahulu, dapat digambarkan seperti bagan berikut ini.

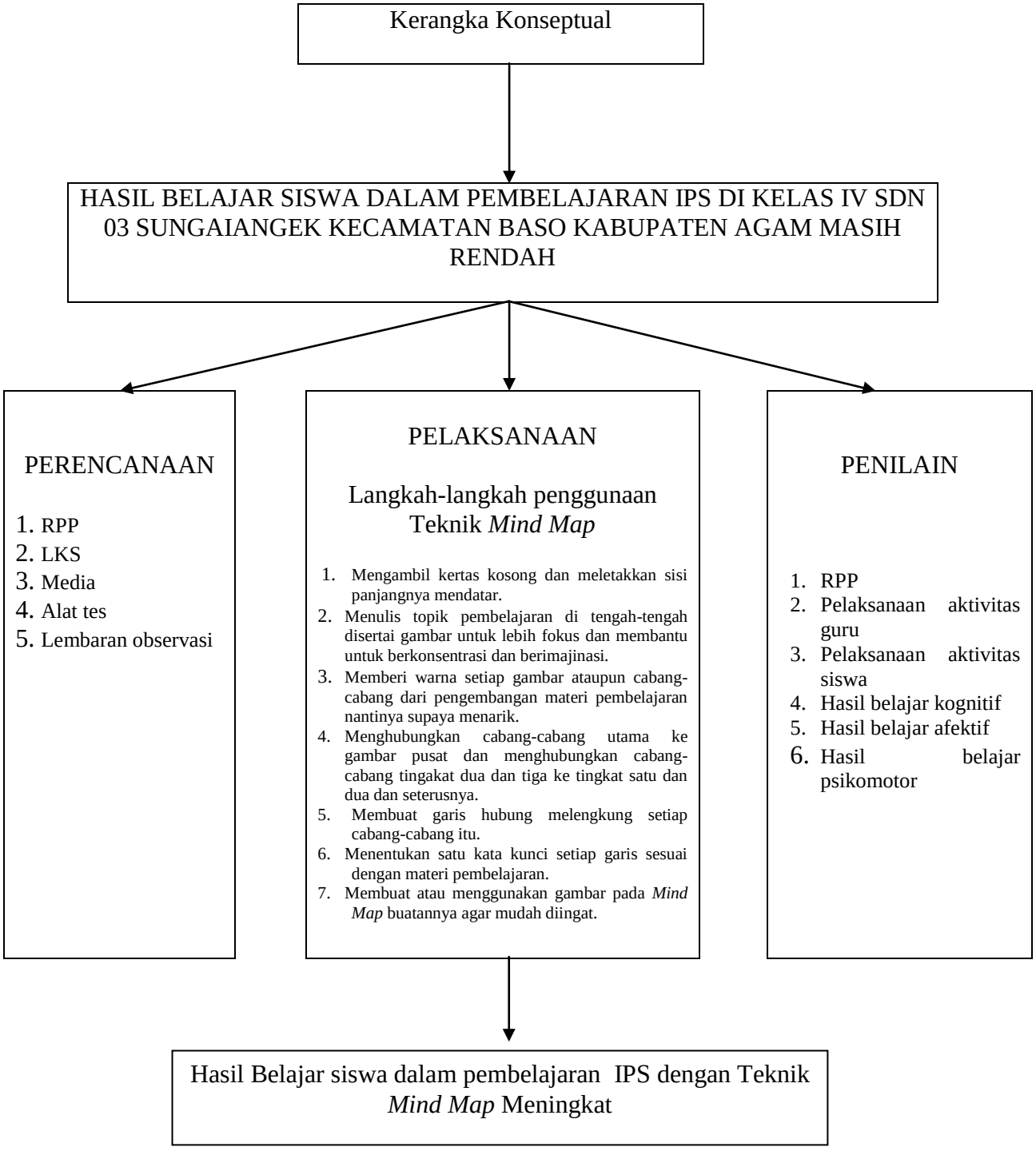
Kerangka Konseptual
HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN 03 SUNGAIANGEK KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM MASIH RENDAH
PERENCANAAN
1. RPP
2. LKS
3. Media
4. Alat tes
5. Lembaran observasi
PELAKSANAAN
Langkah-langkah penggunaan Teknik *Mind Map*
1. Mengambil kertas kosong dan meletakkan sisi panjangnya mendatar.
2. Menulis topik pembelajaran di tengah-tengah disertai gambar untuk lebih fokus dan membantu untuk berkonsentrasi dan berimajinasi.
3. Memberi warna setiap gambar ataupun cabang-cabang dari pengembangan materi pembelajaran nantinya supaya menarik.
4. Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan menghubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya.
5. Membuat garis hubung melengkung setiap cabang-cabang itu.
6. Menentukan satu kata kunci setiap garis sesuai dengan materi pembelajaran.
7. Membuat atau menggunakan gambar pada *Mind Map* buatannya agar mudah diingat.
PENILAIN
1. RPP
2. Pelaksanaan aktivitas guru
3. Pelaksanaan aktivitas siswa
4. Hasil belajar kognitif
5. Hasil belajar afektif
6. Hasil belajar psikomotor
Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Teknik *Mind Map* Meningkat

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan Teknik *Mind Map* di Kelas IV SDN 03 Sungai Angek Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut:

A. SIMPULAN

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rencana pembelajaran IPS di kelas IV SD sesuai dengan teknik *Mind Map* dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunannya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran teknik pembelajaran, media dan sumber pembelajaran,serta penilaian pembelajaran. Standar Kompetensi yang ingin dicapai adalah memahami sejarah kenampakan alam dilingkungan kabupaten/kota dan propinsi serta hubungannya dengan keragaman social dan budaya. Adapun kompetensi dasarnya yaitu 1.2 mendeskripsikan kenampakan alam dilingkungan kabupaten/kota dan propinsi serta hubungannya dengan keragaman social dan budaya. RPP dirancang dengan langkah Teknik Pembelajaran *Mind Map*. RPP siklus I diperoleh 71% kemudian meningkat menjadi 82% dengan criteria keberhasilan baik, sedangkan RPP siklus II mengalami peningkatan yaitu diperolah persentase skor perolehan 90%